

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah, penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>46</sup>

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesa, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu kebutuhan.<sup>47</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dirasa lebih baik dan dapat menyesuaikan diri terhadap apa yang dihadapi seperti yang diuraikan penelitian diatas.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*), dengan pengertian salah satu pendekatan kualitatif yang dilakukan

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.5.

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 3.

terhadap suatu kesatuan (program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>48</sup>

Laporan hasil penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran perjanjian laporan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan kajian yang diteliti yakni “Sufisme Sebagai Budaya Organisasi (Studi Kasus Organisasi Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang)”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah organisasi keagamaan Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah dengan alamat kantor sebagai berikut :

Alamat : Jl. PonPes. Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang

Telp : (0321)864166

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Peneliti memilih jenis data primer karena secara langsung peneliti terjun kelapangan dan bertanya kepada informan kunci,.

---

<sup>48</sup> Munawwar, 2013, *Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif*, diposting pada tanggal 17 Juli 2014 hari Kamis pukul 21. 46 WIB, dari <http://adz-zahaby.blogspot.com/2013/12/jenis-jenis-penelitian-kualitatif.html>

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah H. M. Baqir Faqih selaku Ketua DPD ITQON (Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah) Kabupaten Jombang yang berpusat di PONPES Darul Ulum Peterongan Jombang. Kecuali data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data sekunder. Keseluruhan data yang digali bersangkutan dengan rumusan masalah serta teori-teori yang bertujuan menjawab dari rumusan masalah.

Data primer yang digali dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagaian, pertama unsur-unsur budaya organisasi yang ada pada tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah, mencakup tentang asumsi dasara, keyakinan yang dianut, nilai-nilai, Pimpinan atau kelompok pencipta dan pengembangan budaya organisasi yang bisa membentuk budaya organisasi tersebut.

Kedua, data tentang bentuk atau terapan dari unsur-unsur tersebut dalam *sub culture*, *core value* serta *dominan culture* pembentuk budaya organisasi, meliputi ajaran-ajaran yang ada pada tarekat, bentuk kepemimpinan serta hambatan-hambatan pembentuk budaya organisasi dalam tarekat.

## **2. Sumber Data**

Sumber data sangat penting untuk memperoleh kesempurnaan penelitian sumber data ini digali dengan tiga cara yaitu:

a. Sumber data observasi

Pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung pada lapangan, yaitu dengan mengikuti rutinan yang diadakan setiap hari Kamis di Masjid Induk PonPes Darul Ulum, dengan mengamati setiap kegiatan, mencatat dari beberapa kegiatan. Serta memberi kesimpulan pada setiap tingkah laku dan kegiatan berdasarkan teori-teori serta rumusan masalah yang dimiliki peneliti.

b. Sumber data wawancara.

Pada penelitian ini peneliti memiliki informan kunci yaitu H. Baqir Faqih selaku Ketua DPD ITQON (Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah) Kabupaten Jombang yang berpusat di PONPES Darul Ulum Peterongan Jombang sesuai petunjuk para pengurus dan al-Mursyid tarekat bahwa beliau sangat memahami dan mendalami tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah.

Pada penggalan data peneliti melakukan sesi wawancara kepada informan kunci, selain itu peneliti secara langsung bertanya kepada para jama'ah (murid) tarekat pada setiap rutinan pada hari Kamis. Dan juga penggalan data dengan wawancara kepada para pengurus serta para pimpinan tarekat.

c. Sumber data dokumentasi.

Pada penggalan data baik diwaktu observasi maupun wawancara peneliti mendokumentasikan hampir pada setiap terjun

kelapangan, meliputi dengan cara merekam disaat informan memberikan penjelasan, menulis poin-poin penting serta foto sebagai bukti bahwa peneliti terjun langsung kedalam lapangan penelitian.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

##### **1. Tahap pra lapangan**

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut :

###### **a. Memilih lapangan penelitian**

Peneliti memilih lapangan penelitian “Sufisme Sebagai Budaya Organisasi dalam Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Rejoso Peterongan Jombang.” Yang terpusat di Masjid Induk PonPes Darul Ulum.

###### **b. Menyusun proposal penelitian skripsi**

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penusunan proposal yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Setelah proposal penelitian sudah diuji

oleh para dosen kemudian, peneliti akan melakukan proses administrasi untuk secara resmi terjun ke lapangan penelitian.

**c. Mengurus Perizinan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pengurus Jamiyah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Mengenai “Sufisme Sebagai Budaya Organisasi dalam Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang.”, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

**d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti menuju lapangan Jamiyah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah maka dibutuhkan informan yang mengerti dan paham tentang Jamiyah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah. Tahap ini barulah merupakan orientasi pada lapangan. Namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai medan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan meneliti lapangan dengan seolah-olah menjadi anggota beberapa hari untuk mengetahui model nilai dan keyakinan pembentuk unsur budaya organisasi dalam Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah.

**e. Menyiapkan Peralatan Penelitian**

Peneliti menyiapkan alat-alat penelitian seperti surat izin penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat-alat tulis. *Handphone* sebagai pengganti alat rekam disaat penggalian data dan peralatan lain yang mendukung penelitian dalam mengumpulkan data seperti kamera.

**f. Persoalan Etika Penelitian**

Dalam hal ini peneliti menjaga etika dalam melakukan penelitian karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Etika yang dilaksanakan oleh peneliti antara lain dengan cara sowan atau meminta izin kepada para pimpinan tarekat khususnya kepada al-Mursyid KH. Dimiyati Romly. Kemudian kepada KH. Tamim Romly dan kepada Gus Shobi. Dalam penelitian di lapangan, peneliti menyesuaikan busana disaat terjun kelapangan dengan menggunakan busana muslim.

**g. Memilih Informan sebagai salah satu sumber data**

Untuk mengetahui informasi tentang jamiyah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah, maka dibutuhkan beberapa informan yang mengerti dan faham mengenai nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi budaya organisasi di jamiyah Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah tersebut. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah H. M. Baqir Faqih selaku Ketua DPD

ITQON (Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah) Kabupaten Jombang yang berpusat di PONPES Darul Ulum Peterongan Jombang, para pengurus dan para jama'ah (murid) tarekat.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam tiga bagian yaitu :

### **a. Memasuki Lapangan**

#### 1) Keakraban hubungan

Walaupun di atas dikatakan bahwa sikap peneliti hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina yaitu hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Disini peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan kunci dengan menjaga setiap kata-kata serta etika sopan santun dalam bertanya.

#### 2) Mempelajari bahasa

Karena mayoritas informan dengan peneliti memiliki tata bahasa yang sama, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data di lapangan.

#### 3) Peranan peneliti

Peneliti hanya berperan sebagai bagian dari jama'ah, seolah-olah menjadi murid tarekat dengan mengikuti rutinan

pada hari Kamis. Disini peneliti terjun pada lapangan dengan menjadi bagian anggota organisasi selama beberapa bulan. Peneliti memiliki informan kunci yang selalu mengarahkan peneliti kepada siapa saja data bisa diperoleh, baik melalui wawancara ataupun dokumen-dokumen organisasi tarekat.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data setelah data terkumpul semua berdasarkan fakta-fakta yang terdapat pada lapangan, baik data yang bersifat observasi, dokumen maupun hasil interview, kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang dirancang peneliti.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penulisan laporan. Setelah data-data terkumpul dan di analisis, tugas peneliti yaitu menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Supaya laporan menghasilkan kualitas yang baik maka peneliti memperhatikan penulisan laporan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi jurusan Manajemen Dakwah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diperoleh peneliti untuk penelitian ini adalah:

## 1. Metode Observasi

Yang dimaksud pengamatan atau observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain alat panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung pada lapangan, yaitu dengan mengikuti rutinan yang diadakan setiap hari Kamis di Masjid Induk PonPes Darul Ulum, dengan mengamati setiap kegiatan, mencatat dari beberapa kegiatan. Serta memberi kesimpulan pada setiap tingkah laku dan kegiatan berdasarkan teori-teori serta rumusan masalah yang dimiliki peneliti.

Dari hasil observasi diharapkan peneliti mendapatkan data seperti :

- a. Unsur-unsur pembentuk budaya organisasi yang ada dalam Organisasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Rejoso Peterongan Jombang.
- b. Nilai-nilai dan keyakinan sufisme yang berkembang pada Jamiyah Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Rejoso Peterongan Jombang.

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta. Hal. 143.

## 2. Metode *Interview* (wawancara)

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan atau yang menjadi sumber data metode interview. Pada penelitian ini peneliti memiliki informan kunci yaitu H. M. Baqir Faqih selaku Ketua DPD ITQON (Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah) Kabupaten Jombang yang berpusat di PONPES Darul Ulum Peterongan Jombang sesuai petunjuk para pengurus dan al-Mursyid tarekat bahwa beliau sangat memahami dan mendalami Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah.

Pada penggalan data peneliti melakukan sesi wawancara kepada informan kunci, selain itu peneliti secara langsung bertanya kepada para jama'ah (murid) tarekat pada setiap rutinan pada hari kamis. Dan juga penggalan data dengan wawancara kepada para pengurus serta para pimpinan tarekat. Adapun pedoman wawancara dalam mempermudah peneliti dalam mendapatkan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja unsur-unsur pembentuk budaya organisasi pada Organisasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang?
  - 1) Apa yang di jadikan asumsi dasar tarekat ini ?
  - 2) Apa nilai-nilai pokok pada tarekat ini ?

- 3) Apakah nilai-nilai yang ada merupakan nilai-nilai dalam aliran para kaum sufi ?
  - 4) Bagaimana peran lingkungan dalam perkembangan organisasi tarekat ?
  - 5) Siapa yang dijadikan sosok pahlawan atau panutan para anggota?
  - 6) Bagaimana peran al-Mursyid dalam tarekat ?
  - 7) Apa saja ritual keagamaan dalam organisasi tarekat ini?
  - 8) Bagaimana proses pembentukan jaringan tarekat antar daerah ?
  - 9) Adakah pengaruh dari luar dalam perkembangan organisasi tarekat ini ?
  - 10) Apakah terdapat juga pengaruh dari dalam organisasi tarekat?
- b. Apa saja bentuk nilai dan keyakinan sufisme pada Organisasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Rejoso Peterongan Jombang?
- 1) Nilai apa sajakah yang mendasari terbentuknya organisasi tarekat ini?
  - 2) Siapakah yang menanamkan nilai-nilai tersebut ?
  - 3) Bagaimana proses nilai-nilai itu bisa diterima anggota organisasi ?
  - 4) Apakah mayoritas anggota sepakat dengan nilai-nilai tersebut?
  - 5) Apakah dalam perkembangannya terdapat nilai-nilai baru ?
  - 6) Apa saja kegiatan para jama'ah tarekat pada setiap rutinan ?

- 7) Apakah ajaran pada tarekat merupakan bentuk dari keyakinan mereka ?
- 8) Apakah ajaran tersebut merupakan bentuk praktik-praktik sufisme ?
- 9) Apakah dalam setiap ajaran selalu berlandaskan ajaran kaum sufi ?
- 10) Apa alasan para murid dalam menjalankan setiap keyakinan tersebut ?

### 3. Metode Dokumentasi

Data yangn akan digali oleh peneliti adalah mengenai nilai-nilai sufisme serta keyakina sufisme yang membentuk budaya organisasi pada Tarekat Qodiriyah wa Naqshabandiyah Rejoso Peterongan Jombang. Pada proses metode dokumentasi ini peneliti ikut serta dalam rutinan organisasi tarekat tersebut. Untuk menghasilakan foto-foto lokasi, para naggota dan kegiatan dalam organisasi. Selain dalam bentuk foto peneliti juga mencari data dengan meminta dokumen-dokumen penting sebagai alat bantu penelitian. Seperti sejarah berdirinya, struktur organisasinya, AD/RT organisai, sarana dan prasarana. Dan juga bukti-bukti rekaman dan tulisan saat peneliti terjun secara langsung ke lapangan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>50</sup> Tujuan peneliti melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk data yang diolah.

Secara operasional, teknis analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana analisis data yang dilakukan Miles dan Hiberman dalam “pawito” menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut interactive model. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : 1). Reduksi data ( *data reduction*), 2). Penyajian data ( *data display* ), 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan ( *drawing and verifying conclusions*).<sup>51</sup>

### a. Reduksi data ( *data reduction* )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang sangat banyak, maka perlu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui reduksi data. Adapun hasil mereduksi data ini , peneliti telah memfokuskan kepada data yang berkaitan tentang budaya organisasi pada Tarekat Qodiriyah wa

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248

<sup>51</sup> Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Lkis, Yogyakarta, hal.104.

Naqsabandiyah. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang dan orang-orang yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan kegiatan tarekat.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah di reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data atau menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan data-data yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan serta ajaran Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah yang berkaitan dengan unsur-unsur pembentuk budaya organisasi, nilai-nilai sufisme, keyakinan sufisme dan tujuan dari budaya organisasi Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah. Hal ini peneliti lakukan karena dipandang memiliki kaitan dengan nilai dan keyakinan sufisme yang ada pada Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Rejoso Peterongan Jombang.

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and Verifying conclusions*)

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti akan mengambil kesimpulan dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam kesimpulan ini peneliti akan menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

## G. Teknik Validitas Data

Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data (teknik validitas data) yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan tersebut. Akan tetapi, peneliti sengaja memilih teknik pemeriksaan keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian dan pernah dilakukan oleh peneliti dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian ini. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### 1. Ketekunan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicarinya dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>52</sup> Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengikuti rutinannya pada setiap minggunya, namun tidak menjadi anggota tetap.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan pengamatan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap itu.<sup>53</sup> Dalam hal ini dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua DPD ITQON Jombang tentang nilai-nilai dan keyakinan pada budaya organisasi tarekat,

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 177.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.54

peneliti kemudian mencocokkan hasil wawancara tersebut dengan hasil wawancara dengan informan yang lain.

Selain itu juga, peneliti mengkroscek dengan beberapa temuan data yang peneliti peroleh dari buku, dokumen dan beberapa orang yang terlibat langsung dalam kegiatan rutin. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari lapangan, melainkan juga berasal dari sumber-sumber lainnya yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan data melengkapi data yang dibutuhkan. Peneliti akan mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan judul atau rumusan penelitian. Dapat pula dilakukan pengkroscekan antara teori yang terdapat pada buku dengan hasil pencarian data yang ada di lapangan. Baik dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi.